

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Mahasiswa berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan

Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi menggalakan program praktek kerja Pengabdian masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama proses kuliah.

Praktek kerja pengabdian masyarakat PKPM saat ini dilakukan ditengah pandemi COVID-19, pelaksanaan dilakukan secara berkelompok mahasiswa yang berlokasi di daerah Lampung Selatan dengan menerapkan protokol kesehatan .

Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk mempercepat Pemulihan UMKM Di Tengah Pandemi berbasis Teknologi dan Bisnis. Tujuan utama lainnya adalah melakukan optimalisasi UMKM dalam meningkatkan value produk melalui penerapan ilmu penegetahuan dan teknologi.

Praktek kerja pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara berkelompok, dalam pelaksanaanya mahasiswa sebagai

pelaksanaan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja

a

yang dapat membantu pemerintah/pemerintah daerah dalam mengembangkan UMKM. Desa Kelawu menjadi salah satu tempat dilaksanakannya PKPM, letak Desa Kelawu yang jauh dari wilayah perkotaan menyebabkan sulitnya informasi diterima karena teknologi yang kurang memadai, di era new normal saat ini masyarakat akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan baik di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Adapun tema kegiatan PKPM kali ini adalah “ *Percepatan Pemulihan UMKM Di Tengah Pandemi berbasis Teknologi dan Bisnis*” Kami sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan itu dengan membantu UMKM dalam meningkatkan value product dan pemasaran produk UMKM.. Makadari itu kami mengajukan ide pengajuan proposal dana usaha yang diajukan kepada Dinas Koperasi dan UKM Lampung Selatan dan Recruitmen Tenan Siger Innovation Hub Batch 4 yang sewaktu-waktu dapat membantu usaha Pak Marna kedepannya.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “PISAU BAKAU” yang terdapat di Desa Kelawu, Kecamatan Bakauheni, Lampung Selatan yaitu dengan mengangkat judul

“PENGEMBANGAN UMKM PISAU BAKAU DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENJUALAN DI DESA KELAWU, BAKAUHENI, LAMPUNG SELATAN”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari temuan masalah di atas maka rumusan masalah yang diambil adalah:

Berdasarkan temuan masalah di atas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. UKMPisauBakau
 - a. Bagaimana strategi pemasaran produk yang efektif?
 - b. Bagaimanamengatasikekurangaalat yang menyebabkanproduksimelambat?

2. TeknologiInformasi
 - a. Bagaimanamemberikaninovasiteknologikepadapedagang di DesaKelawi?
 - b. Bagaimanameyakinkan para pedagangakanefektifnyahasildaripenggunaanteknologi pada usahanyadiDesaKelawi ?

1.3. Tujuan dan ManfaatPKPM

Praktik kerja pengabdian masyarakat diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, UKM dan Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1.3.1. BagiIIBDARMAJAYA

- a. Sebagaiacuandanbahanataureferensitambahanpengetahuandibidang *homeindustri* bagiaktivitasakademikdiIIBDarmajayaBandarLampung.
- b. BisamenjadimediapromosibagiIIBDarmajayakhususnyapadatempat PKPMberlangsung.
- c. IIB Darmajaya bisamenjadikan PKPMini sebagai salah satu tolakukurhasilpendidikan yangdicapai penulisselamamelaksanakanPKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagailembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawaperubahanbagimasyarakat.

1.3.2. BagiWargaatau Masyarakat

- a. DenganadanyapengembanganUMKM, diharapkan kedepannyadapat menyeraptentagakerja.

- b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Kelawi.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha, memanfaatkan dana yang ada di Dinas Koperasi Dan UKM serta memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi yang ada menjadi lebih berkualitas.

1.3.3. Bagi Penulis/Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- b. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- c. Mendapatkan pelajaran dan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kreatifitas serta pengalaman menjalankan usaha.
- d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi lingkungan masyarakat.
- e. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
- f. Melatih cara berfikir mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat.
- g. Membina mahasiswa menjadi *Motivator, Leader, dan Problem solver*. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antarsektor

1.4. Mitra Yang Terlibat

1.4.1. Kecamatan Bakauheni

Kecamatan Bakauheni adalah kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan dan memiliki 24 desa, salah satunya adalah Desa Kelawi, Desa Kelawi terletak di sebelah selatan Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan yang merupakan desa transmigrasi lokal yang berasal dari kawasan Lampung Selatan pada tahun 1982. Desa Kelawi memiliki luas wilayah kurang lebih 1476 Ha.

Tofografi Desa Kelawi adalah wilayah perbukitan dengan curah hujan cenderung sedang dengan 4 bulan musim hujan dan 8 bulan kemarau. Desa Kelawi memiliki jarak 222,6 Km dan dapat di tempuh 4 jam 30 menit dari kota Bandar Lampung, penduduk Desa Kelawi berjumlah 2.364 jiwa dengan berbagai macam perbedaan suku, agama, umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Sumber penghasilan Desa Kelawi adalah pertanian dan perkebunan dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani Pisang dan Jagung.

1.4.2. UMKM PisauBakau

UMKMPisauBakaumerupakanusahakerajinantanganyangdiproduksi dan dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Kelawi, usaha rumahan ini baru berdiri pada tahun 2013 dan di kelola olehperorangan, sebelumnya usaha ini menggunakan mereknama knife,laluberubahmenjadiPisauBakaudandiproduksi oleh pakmarnapendiri UMKM PisauBakau tersebut, UMKM PisauBakauini juga memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar tempat tinggal untuk bahanbakunya.

1.4.3. Kelompok Sadar Wisata(Pokdarwis)

Salah satu Pokdarwis yang dibentuk di Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan SK Bupati nomor B/612.A/III.16/HK/13/20-09-13 adalah Pokdarwis Minang Rua Bahari. Pokdarwis ini sudah terbentuk pada tahun 2013 namun sempat mengalami vacuumatau kegiatan yang terhenti sementara. Hal tersebut terjadi dikarenakan pengurus pokdarwis belum memiliki keberanian untuk mengajak masyarakat berpartisipasi sehingga kesadaran dan sikap peduli masyarakat tidak terbangun. Secara praktis Pokdarwis Minang Rua Bahari mulai beraktivitas kembali pada April 2017 setelah berlangsungnya kegiatan penyuluhan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten LampungSelatan Pokdarwis Minang Rua Bahari yang telah mendapat penghargaan pada Festival Kalianda di bidang Pokdarwis dengan konsep

wisata terpadu tahun 2018. Pokdarwis Minang Rua Bahari melakukan pembenahan pada objek daya tarik wisata mulai dari pembersihan pantai dan pembangunan sejumlah fasilitas penunjang seperti pembuatan gubuk dan pondok perdagangan serta pembangunan untuk konservasi penyu. Namun, Pokdarwis Minang Rua Bahari masih memiliki capaian yang belum terlaksana yaitu merealisasikan penataan tempat khusus untuk pondok dagang dan pondok istirahat wisatawan. Pokdarwis Minang Rua Bahari juga sukses menggelar Minang Rua Bahari Festival pada 5-6 Mei 2018 dengan berbagai agenda kegiatan antara lain pembuatan mural desa, menyusuri wisata desa, lomba warga dan juga kegiatan camping beach dan pelepasan lampion. Minang Rua Bahari Festival merupakan hasil dari swadaya masyarakat sebagai bentuk mempromosikan wisata yang diharapkan akan berdampak pada pemberdayaan masyarakat di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Lampung Selatan